



Sosialisasi Olahraga Pickleball pada MGMP KKG PJOK di Kabupaten Tuban

Sapto Wibowo¹, Hari Setijono², M. Asrul Sidik³, Sri Wicahyani⁴, Arifah Kaharina⁵, Panji Bana⁶, Testa A. Nugraha⁷, Dani Primanata⁸

12345678⁸Univeristas Negeri Surabaya

E-mail: ¹⁾saptowibowo@unesa.ac.id, ²⁾setijonohari@gmail.com, ³⁾muhammadasrulsidik@unesa.ac.id,
⁴⁾sriwicahyani@unesa.ac.id, ⁵⁾arifahkaharina@unesa.ac.id, ⁶⁾panjibana@unesa.ac.id,
⁷⁾testanugraha@unesa.ac.id, ⁸⁾daniprimanata@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga permainan yang sedang berkembang yaitu Pickleball selain untuk olahraga rekreasi maupun prestasi, ternyata bisa diterapkan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai materi ajar pada permainan bola kecil saat kegiatan belajar berlangsung karena olahraga pickleball ini sangat mudah dimainkan bagi siapapun. Sebagai guru PJOK diharapkan mampu menyajikan tujuan pembelajaran yang menarik dan kreatif serta inovatif. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru-guru PJOK. Hasil yang hendak dicapai dalam kegiatan ini ada 4 hal, yaitu: (1) jejaring komunitas guru PJOK di kabupaten Tuban terintegrasi dengan Unesa, (2) bertambahnya pengetahuan terkait olahraga baru yaitu Pickleball, (3) rekomendasi aktivitas fisik untuk peningkatan kebugaran jasmani peserta didik melalui olahraga Pickleball, dan (4) prospek ke depan dapat menjadi lumbung bibit prestasi potensial melalui jalur ekstrakurikuler di sekolah. Implikasi praktisnya mencakup peningkatan pemahaman guru PJOK pada olahraga permainan dan semakin berkembangnya permainan Pickleball melalui sekolah-sekolah. Selain itu, hasil sosialisasi ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru PJOK dengan permainan Pickleball bisa dijadikan media video pembelajaran, inovasi baru pembelajaran bola kecil, dan sebagai ajang pencarian bibit potensi dan berbakat. Selain itu referensi bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan dan program pengembangan kurikulum pendidikan khususnya pada MGMP/KKG PJOK di kabupaten Tuban.

Kata kunci: sosialisasi, pickleball

Abstract

The game sport that is developing, namely Pickleball, in addition to recreational and achievement sports, can be applied by Physical Education, Sports, and Health (PJOK) teachers as teaching materials on small ball games during continuous learning activities because pickleball is very easy to play for anyone. As a PJOK teacher, they are expected to be able to present interesting, creative and innovative learning goals. The purpose of this community service is to increase the insight, knowledge, and skills of PJOK teachers. The results to be achieved in this activity are 4 things, namely: (1) the PJOK teacher community network in Tuban district is integrated with Unesa, (2) the increase in knowledge related to a new sport, namely Pickleball, (3) recommendations for physical activity to improve students' physical fitness through Pickleball sports, and (4) future prospects can become a granary of potential achievements through extracurricular pathways in schools. The practical implications include the increase in PJOK teachers' understanding of game sports and the growing development of the game of Pickleball through schools. In addition, the results of this socialization can be a reference for PJOK teachers with the Pickleball game can be used as a learning video medium, new innovations in small ball learning, and as a place to find potential and talented seeds. In addition, it is a reference for the government and related parties in designing policies and programs for the development of the educational curriculum, especially in the MGMP/KKG PJOK in Tuban district.

Key Word: socialization, pickleball

1. Pendahuluan

Bagian dari tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat (PKM), yang harus dilaksanakan untuk memenuhi unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Tujuan dari tim dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya (FIKK Unesa) kali ini adalah untuk memperkenalkan cabang olahraga baru yaitu Pickleball kepada MGMP/KKG PJOK kabupaten Tuban yang nantinya bisa diterapkan sebagai terobosan baru kegiatan belajar mengajar (KBM) pada permainan bola kecil mata pelajaran PJOK.

Berolahraga memiliki potensi untuk menghasilkan individu yang sehat secara fisik dan mental, berdisiplin, dan berkualitas. Selama beberapa waktu, olahraga telah dianggap sebagai alat yang sangat efektif dan berguna dalam upaya menciptakan generasi muda yang akan bertanggung jawab atas perjuangan bangsa. Aktivitas olahraga sangat penting bagi manusia karena dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Zulheri Is & Septi Hariansyah, 2020). Selain itu alasan untuk melakukan olahraga dan aktivitas fisik adalah sebagai kesenangan dan relaksasi, kompetisi, sosialisasi, pemeliharaan, dan peningkatan kebugaran dan Kesehatan (Saputro & Wibowo, 2023).

Di era modern orang-orang tidak bisa lepas dari olahraga, baik untuk meningkatkan kinerja atau untuk tetap sehat. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menghasilkan orang Indonesia yang sehat secara fisik dan rohani. Pickleball merupakan olahraga yang memiliki kesamaan dalam penggunaan alat, gerak, dan model lapangan yang digunakan dengan tiga cabang olahraga yaitu bulutangkis, tenis lapangan, dan tenis meja.

Perkembangan olahraga ini digalakkan kembali dari Jakarta, yang dimulai di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada April 2019. Olahraga Pickleball adalah cabang olahraga yang terbilang baru berkembang di Indonesia. Bahkan olahraga tersebut belum dikenal sama sekali di beberapa daerah di Indonesia (Jamaludin et al., 2023). Pickleball olahraga yang menggabungkan aspek olahraga tenis, bulutangkis, dan tenis meja, merupakan salah satu olahraga yang paling cepat berkembang di Amerika (Septaliza et al., 2022).

Induk organisasi dunia Pickleball adalah International Pickleball Federation (IPF), sedangkan induk organisasi di Indonesia adalah Indonesia Pickleball Federasi (IPF). Kehadiran IPF sebagai *brand ambassador* olahraga Pickleball di Jakarta juga merupakan titik awal perkembangan olahraga Pickleball di Jakarta. Permasalahan umum yang terjadi di olahraga Pickleball adalah minimnya pelatih yang profesional dan mengerti keilmuan olahraga (Jamaludin et al., 2023); (Susilo & Boyke, 2021). Selain itu permasalahan lainnya adalah rendahnya kemampuan guru olahraga dalam membuat pembelajaran yang efektif, rendahnya kemampuan guru olahraga dalam mengoptimalkan pembelajaran, sehingga diperlukan metode khusus dalam membuat suatu terobosan yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar (Nuridin Widya Pranoto & Sri Gusti Handayani, 2021).

Sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi untuk berkontribusi kepada masyarakat, khususnya masyarakat olahraga melalui sosialisasi olahraga Pickleball, sangat penting untuk mengidentifikasi olahraga tersebut. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan guru-guru PJOK dan meningkatkan pengetahuan tentang cabang olahraga Pickleball yang bisa dikembangkan di sekolah masing-masing baik sebagai ajang prestasi maupun edukasi.

Permasalahan

Menindaklanjuti permasalahan yang dialami MGMP/KKG PJOK Kabupaten Tuban yaitu kurangnya informasi perkembangan olahraga Pickleball yang nantinya bisa dijadikan tambahan pengetahuan dan keterampilan para guru PJOK di Kabupaten Tuban. Hal ini menjadi dasar pemikiran perlunya sosialisasi di MGMP/KKG PJOK kabupaten Tuban Jawa Timur sekaligus memasalkan melalui jenjang sekolah. Berdasarkan masalah tersebut kami mendapatkan informasi bahwa mitra kami MGMP/KKG PJOK di kabupaten Tuban ada 2 (dua) permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Setiap tahun program kerja MGMP/KKG PJOK selalu menitik beratkan pada pengembangan kompetensi guru. Akan tetapi, anggaran yang ada masih belum cukup mengundang para pakar untuk datang memberikan upgrade ilmu mendidik. Selama ini program pengembangan kompetensi guru dilakukan secara mandiri tanpa hadirnya pakar-pakar PJOK untuk mendatangkan keilmuan baru guna mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan,
2. Berbagai permasalahan pembelajaran yang monoton di lapangan juga sangat mungkin dialami oleh siswa walaupun tidak selalu tampak. Untuk itu, perlu pengembangan pengetahuan terkait identifikasi aktivitas siswa dan upaya untuk meningkatkan literasi fisik melalui aktivitas fisik dengan olahraga Pickleball.

Tujuan Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan selain untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guru-guru PJOK yang tergabung dalam MGMP/KKG Kabupaten Tuban, juga pengembangan olahraga permainan Pickleball itu sendiri yang dapat dijadikan sebagai kegiatan belajar mengajar juga prestasi dari para siswa di sekolah.

Manfaat Penelitian

Dengan pemahaman mendalam harapannya para guru PJOK di Kabupaten Tuban semakin berkembang dengan melibatkan peran media dan model-model pembelajaran yang kreatif inovatif. Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, perlakuan kepada siswa yang tidak aktif/tidak tertarik ketika berlangsungnya pembelajaran diantaranya dengan penggunaan perangkat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan penerapan metode pembelajaran (Prayadi & Putra, 2022).

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada PKM ini berupa sosialisasi sekaligus simulasi/praktek yang diberikan secara bertahap kepada Mitra yaitu MGMP/KKG PJOK Kabupaten Tuban Jawa Timur tentang permainan olahraga Pickleball mulai peralatan, peraturan, sampai kegiatan belajar mengajarnya. Materi disampaikan dari bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya selaku tim pelaksana PKM. Metode dalam program ini adalah memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam bentuk pelatihan teori dan diakhiri dengan praktek cara bermain olahraga permainan Pickleball, sehingga secara langsung guru-guru PJOK merasakan bagaimana permainan ini dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, studi literatur, diskusi, dan tanya jawab secara mendalam kepada MGMP/KKG PJOK Kabupaten Tuban terkait permasalahan yang dihadapi, solusi yang diperlukan, hasil yang didapat dari pelaksanaan pengabdian serta saran-saran bagi pelaksanaan pengabdian selanjutnya. Analisis data hasil pengabdian adalah dengan teknik deskriptif. Diuraikan secara narasi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pengabdian serta permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan dan solusinya.

Pemberian sosialisasi ini menggunakan prosedur kerja dengan harapan dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah prosedur kerja yang telah dilakukan untuk kegiatan “Sosialisasi Olahraga Pickleball pada MGMP KKG PJOK di Kabupaten Tuban” yaitu:

- a. Tahap persiapan program terdiri atas: (1) studi pendahuluan; (2) merumuskan pemecahan masalah; (3) menyiapkan materi pelatihan; (4) penyusunan model pelatihan; (5) sosialisasi program; (6) penentuan jadwal pelatihan; (7) Pelaksanaan program; dan (8) evaluasi program. Ujung dari tahap persiapan program PKM ini adalah untuk mempersiapkan para guru untuk mengikuti program secara utuh. Selain itu, hal paling penting yang harus tercapai dalam tahap persiapan adalah kesiapan bentuk model pelatihan, sarana dan prasarannya.
- b. Tahap pelaksanaan bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi model pelatihan yang diberikan kepada guru-guru PJOK MGMP/KKG se kabupaten Tuban. Selain itu, dalam tahap pelaksanaan juga akan diketahui seberapa mampu penguasaan guru PJOK dalam identifikasi permainan olahraga *Pickleball* ke peserta didik.

- c. Tahap akhir bertujuan untuk mengevaluasi program dan merefleksi pelaksanaan program model pelatihan kepada guru-guru PJOK. Hasilnya akan digunakan sebagai bahan tindak lanjut untuk pengembangan kompetensi guru selanjutnya.



Gambar 1. Koordinasi awal bersama tim PKM FIKK Unesa

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan bekal keilmuan dalam permainan olahraga Pickleball kepada guru-guru PJOK MGMP/KKG kabupaten Tuban, secara teoretis dan praktis dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan aplikasi di lapangan sesuai yang diatur oleh BSNP tahun 2007 poin (1) yaitu aspek permainan dan olahraga dimana Pickleball masuk ke dalam poin (1). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Mei 2024 di SMPN 1 Tuban Jl. RM Suryo No.1, Sendangharjo, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Selain itu hasil kegiatan sosialisasi ini, menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam rencana kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Dalam pelaksanaan PKM ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.1. Tahap Perencanaan

Tim PKM FIKK Unesa selalu berkoordinasi baik secara internal maupun eksternal bersama MGMP/KKG PJOK Kabupaten Tuban. Hasil koordinasi eksternal disepakati peserta PKM berjumlah 40 orang. Agar kegiatan ini lebih berkesan, maka dikemas dalam bentuk diskusi interaktif dengan model ceramah dan simulasi. Dengan model ceramah dan simulasi dirasa sangat tepat karena topik dalam PKM ini merupakan pengalaman pertama bagi guru-guru PJOK dan berjumlah cukup banyak berharap cukup efektif efisien, karena ada transfer pengetahuan dan pemahaman praktik di lapangan. Dengan langkah-langkah diantaranya: 1) penyuluhan, 2) praktik, 3) pendampingan dan 4) evaluasi. Adapun jadwal kegiatan dalam PKM sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

No.	Nama Kegiatan	Waktu	JP
Tanggal 29 Mei 2024			
1	Registerasi	08.00 – 09.00	
2	Pembukaan	09.00 – 09.30	1
3	Pretest	09.30 – 10.00	1
4	Materi Pickleball	10.00 – 12.00	2
5	Praktek Bermain Pickleball	13.00 – 16.00	3
Tanggal 30 Mei 2024			
1	Praktek Bermain Pickleball	07.00 – 10.00	3
2	Praktek Perwasitan	10.00 – 12.00	2
3	Posttest	13.00 – 13.30	1
4	Penutupan	13.30 – 14.00	
Total JP			12

3.2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum kegiatan PKM berjalan, para peserta diberikan kuisisioner pretest. Dengan maksud dan tujuan agar tim PKM dapat mengetahui pemahaman peserta terkait tugas sebagai guru kepada si pembelajar terkait PJOK sesuai dengan teori bahwa *“education through and physical activities”*, dapat diterjemahkan bahwa pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui gerak dan untuk aktivitas jasmani (Siedentop & Van Der Mars, 2023). Setelah pengisian kuisisioner/pretest dilanjutkan pemaparan materi dengan menampilkan macam-macam permainan bola kecil yang dapat digunakan KBM pada mata pelajaran PJOK. Peserta pelatihan dibekali dengan pengetahuan pengenalan olahraga permainan Pickleball mulai sejarah, peralatan yang dibutuhkan, cara bermainnya, peraturannya, sampai perwasitannya, dan diselingi games interaktif dengan tujuan menghindari kebosanan dan memberikan pemahaman yang lebih dalam dari peserta PKM.



Gambar 2. Narasumber memberikan materi PKM

Setelah materi dan simulasi tersampaikan, kemudian dilanjut dengan kegiatan evaluasi dalam bentuk tanya jawab berhadiah. Seluruh peserta bapak ibu guru PJOK sangat antusias dan aktif berebut menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan tim PKM FIKK Unesa. Bagi peserta yang berhasil menjawab dengan tepat berhak mendapatkan cinderamata/souvenir. Selain itu para peserta PKM juga diwajibkan mengisi kuesioner dan posttest terkait pelaksanaan sampai kompetensi narasumber dalam memberikan materi. Tujuannya sebagai tolak ukur apakah ada peningkatan wawasan/pengetahuan para peserta setelah diberikan materi olahraga permainan Pickleball. Kemudian kegiatan ditutup dengan foto bersama tim PKM FIKK Unesa bersama pengurus MGMP/KKG PJOK dan seluruh peserta bapak ibu guru PJOK. Kegiatan tidak berhenti sampai di foto Bersama, namun kegiatan berlanjut dengan program dilakukan secara mandiri oleh bapak ibu guru PJOK dengan pendampingan pihak MGMP/KKG PJOK Kabupaten Tuban dan di monitoring oleh tim PKM FIKK Unesa.



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab



Gambar 4. Pemenang kuis berhadiah

3.3. Tahap Evaluasi

Karakteristik responden atau peserta PKM dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 2. Karakteristik responden sesuai jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-laki	30	70%
Perempuan	10	30%
Total	40	100%

Dari tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dengan jumlah 30 responden apabila diprosentasekan menjadi 70% dan responden perempuan berjumlah 10 (30%).

Setiap tahap kegiatan memiliki evaluasi yang perlu dilakukan dengan rancangan evaluasi mencakup uraian tentang bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Diharapkan setiap peserta dalam sosialisasi PKM Pickleball yang dilaksanakan kerjasama antara MGMP/KKG PJOK Kabupaten Tuban dan FIKK Unesa dapat memahami fungsi olahraga permainan Pickleball baik sebagai bahan pembelajaran maupun diarahkan ke prestasi, memainkan dasar-dasar dan peraturan permainan dengan baik. Dengan menerapkan program kemitraan ini, peserta PKM secara langsung memperoleh pemahaman baru tentang berbagai cabang olahraga yang baru dikembangkan di Indonesia, baik dari sarana prasarana sampai kebutuhan gerakanya bagi peserta didik. Tujuan olahraga adalah untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar maupun gerak keterampilan olahraga (Supiati et al., 2021). Selain itu mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang menuntut dominan pada aktivitas fisik dan gerak dalam pelaksanaan pembelajarannya. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan psikomotor dan kebugaran jasmaninya (Fajri et al., 2023). Dari pendapat para ahli semuanya itu ada di olahraga permainan Pickleball.

Hasil dari analisis instrumen yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa dari 4 (empat) komponen penilaian mulai penyelenggaraan, fasilitas, materi, dan kemampuan pemateri semuanya berada pada skala di atas 4,6 dari skala 1 hingga 5. Ini menunjukkan bahwa setiap peserta 100% (seratus persen) sangat puas dengan penyelenggaraan pelatihan. Dalam hal penyelenggaraan, yaitu ketepatan waktu pelatihan, kesesuaian isi dengan jadwal, dan kesediaan fasilitator, pemateri juga dinilai sangat baik. Bahkan semua peserta menyatakan bahwa metode yang digunakan untuk menyampaikan materi sangat baik. Hanya sarana prasarana saja seperti fasilitas lapangan yang perlu ditingkatkan sesuai tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kepuasan responden secara keseluruhan

Komponen	Skala 1 – 5	Persen (%)
Materi	4,89	25,17%
Kompetensi Pemateri	5	25,73%
Penyelenggaraan	4,84	24,91%
Sarana	4,70	24,19%
Total	19,43	100%



Gambar 5. Pemberian cinderamata



Gambar 6. Sesi foto Bersama

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil topik sosialisasi olahraga Pickleball ini sangat bermanfaat, karena memberikan pemahaman baru kepada guru-guru PJOK MGMP/KKG Kabupaten Tuban tentang cara bermain Pickleball baik digunakan pada pembelajaran maupun untuk arah prestasi. Selain itu, olahraga permainan ini sangat menyenangkan dan mudah dilakukan bagi peserta didik maupun orang awam sesuai semboyan Pickleball yaitu *“Easy and Fun”*.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPMP) Unesa yang sudah mendanai kegiatan kami, SMPN 1 Kabupaten Tuban yang bersedia ketempatan pada pelaksanaan PKM, FIKK Unesa, dan semua pihak yang telah membantu proses sosialisasi dari awal hingga akhir terutama guru-guru yang tergabung dalam MGMP/KKG PJOK Kabupaten Tuban yang telah mendukung jalannya kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

1. Fajri, H. P., Handayani, S. G., & Widya Pranoto, N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan E-Learning, Media Audio Visual, dan Penggunaan Macromedia Flash Untuk Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 2(2), 64–69. <https://doi.org/10.24036/jaso.v2i2.25>
2. Jamaludin, Kusuma, L. S. W., Hulfian, L., Taufik, K., & Primayanti, I. (2023). Sosialisasi Permainan Pickleball di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. *Jurnal Surya*, 5(1), 49–54. <https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/JSU/article/view/2203%0Ahttps://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/JSU/article/download/2203/1062>
3. Nuridin Widya Pranoto, & Sri Gusti Handayani. (2021). Aplikasi Pengembangan Kemampuan Motorik Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.24036/jaso.v1i1.7>
4. Padli, Bais, S., Arwandi, J., Haryanto, J., Arifan, I., & Rudyanto. (2024). Peningkatan Kapasitas Manajemen Pertandingan Sepaktakraw Berbasis Digital di PSTI Tanah Datar. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 4(1), 1 - 6. <https://doi.org/10.24036/jaso.v4i1.49>
5. Prayadi, H. Y., & Putra, H. D. C. (2022). Peran Guru PJOK dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Pelaksanaan Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 48–56. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i1.49136>
6. Saputro, Y. A., & Wibowo, A. T. (2023). Sosialisasi Aplikasi Kinesiotapping Dalam Upaya Pencegahan Dan Rehabilitasi Cedera Pada Pemain Bola Voli Mentaos, Kota Klaten, Jawa Tengah: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 3(2), 77–85. <https://jaso.ppj.unp.ac.id/index.php/JASO/article/view/42>
7. Septaliza, D., Hardiyono, B., Endrawan, B., Atesya Kesumawati, S., Fikri, A., Sukmawati, N., Ernawati, Y., Pendidikan Olahraga, P., Bahasa Indonesia, P., & Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa, F. (2022). Sosialisasi Olahraga Pickleball pada Pelajar Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(2), 165–170.
8. Siedentop, D., & Van Der Mars, H. (2023). Ninth Edition Introduction to Physical Education, Fitness, and Sport.
9. Supiati, S., Awaluddin, A., & Ferawati, F. (2021). Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.543>
10. Susilo, & Boyke. (2021). Coaching Clinic untuk Pemain Pickleball di Jakarta Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, 546–552. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>

11. Zulheri Is, & Septi Hariansyah. (2020). Hubungan Daya Tahan Jantung Paru Dengan Keterampilan Bermain Futsal Pada Klub Satoe Atjeh Futsal Academy. *Penjaskesrek Journal*, 7(1), 175–187. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1016>
12. Pranoto, N. W., Chaeroni, A., Gemaini, A., & Irawan, R. (2023). Pembelajaran Water Rescue Pada Kelompok Sadar Wisata Di Desa Tua Pejat Kepulauan Mentawai. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 3(1), 25-31.
13. Syafrianto, D., Sari, A. P., Chaeroni, A., & Arifan, I. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Sport Tourism di Kawasan Wisata Danau Talang Kabupaten Solok. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(2), 57-63.
14. Komaini, A., Wilis, R., Fudhla, N., Muchlis, A. F., & Oktavianus, I. (2022). Program Pengembangan Desa Wisata Bahari Berkonsep Sport Tourism Di Nagari Sungai Pinang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(1), 22-29.
15. Handayani, S. G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Kenagarian Silokek Kabupaten Sijunjung Dalam Mengembangkan Potensi Olahraga tubing. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 3(1), 1-8.